

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **1. Aktor Politik dalam Hubungan dan Bersinggungan dengan Dunia Supranatural di Bubutan Surabaya**

Masyarakat Jawa yang mayoritas beragama Islam hingga pada saat ini belum sepenuhnya meninggalkan tradisi dan budaya yang diyakininya. Diantara tradisi dan budaya ini terkadang bertentangan dengan ajaran-ajaran Islam. Tradisi dan budaya salah satunya adalah keyakinan akan adanya roh-roh leluhur yang memiliki kekuatan ghaib, keyakinan akan adanya dewa-dewi seperti Tuhan, melakukan upacara-upacara ritual yang bertujuan untuk persembahan kepada Tuhan atau meminta berkah serta terkabulnya permintaan tertentu dengan mengunjungi/ ziarah ke makam orang-orang tertentu.

Tidak jauh beda dengan masyarakat Jawa pada umumnya, masyarakat Bubutan juga melakukan hal serupa dengan mengunjungi makam orang yang dianggap memiliki kekuatan sehingga dapat menjadikan terkabulnya hajat orang yang mengunjungi makam tersebut. Makam “Raden Ayu Pandan Sari” yang terletak di Jalan Tidar juga merupakan objek aktifitas ritual masyarakat Bubutan pada setiap hajat yang akan digelar. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh bapak Ari Selaku mantan Lurah:

“Pada umumnya masyarakat Bubutan memang seringkali melakukan ritual jika akan menghadapi atau mempunyai hajat tertentu semisal jika seseorang ingin menggelar acara pernikahan untuk anaknya jika acara itu ingin

berjalan lancar tanpa ada halangan apapun, maka orang tersebut akan datang ke makam Raden Ayu Pandan Sari untuk melakukan ritual ada yang membawa makanan, ada yang pakai dupa ada juga yang naruh uang seribuan disekitar batu nisan makam Raden Ayu. Bagi sebagian masyarakat sini yang percaya pada hal berbau mistis jika hal itu tidak dilakukan maka, akan terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Bahkan menurut cerita waktu itu ada acara pernikahan yang tanpa ritual ke makam Raden Ayu, malam sebelumnya waktu kuade (pelaminan) sudah terpasang tiba-tiba rubuh tanpa sebab. Percaya nggak percaya tapi kejadiannya seperti itu”<sup>39</sup>

Tidak hanya dengan mendatangi makam yang dianggap keramat, dalam budaya masyarakat Jawa mendatangi, namun dunia supranatural merupakan suatu hal yang sangat umum dikalangan masyarakat termasuk pada masyarakat Bubutan. Dunia supranatural seringkali dipercayai oleh masyarakat dalam kemampuannya untuk menyelesaikan suatu problem yang dihadapi. Paranormal merupakan sosok yang dikenal dengan orang yang memiliki kekuatan supranatural dan memiliki hubungan dengan makhluk dari dunia supranatural itu. sebagaimana diungkap oleh tante Siti selaku paranormal mengatakan:

“selain mendatangi makam Raden Ayu, memang masyarakat sini kebanyakan masih saja mendatangi paranormal untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang sedang membelit mereka. Setelah mendatangi saya, biasanya memang saya menyuruh mereka juga mendatangi makam Raden Ayu dengan membawa bungkusan yang saya berikan kepada orang tersebut untuk lebih baiknya, mengingat kebanyakan dari kita menganggap keramat makam tersebut”<sup>40</sup>

Kebudayaan yang mendarah daging pada masyarakat kita secara langsung dapat memberikan pengaruh yang besar dalam setiap aspek kehidupan masyarakat baik dalam segi sosial, agama maupun politik. Ritual-ritual tradisional yang

---

<sup>39</sup> Bapak Ari, Mantan Lurah, *Wawancara*, 28 Mei 2013

<sup>40</sup> Tante Siti, Paranormal, *Wawancara*, 26 Mei 2013

dimodifikasi dengan unsur-unsur keagamaan tertentu masih saja dilakukan oleh masyarakat pada era modern ini. Sebagaimana Mbak titin mengatakan:

“mendatangi paranormal untuk dapat membantu penyelesaian masalah itu nggak hanya kita disuruh ke kuburan sambil bawa sesajen itu sich musyrik saya juga nggak mau, tapi kalau yang banyak sekarang itu yach semacam datang ke orang pinter trus dikasih amalan bacaan-bacaan al-qur’an dibaca sehabis atau akan melakukan sesuatu kalau saya biasanya itu baca amalan itu kalo pas mau tidur sama saya dikasih kertas yang dilipat kecil entah isinya apa itu tapi baunya wangi sekali”<sup>41</sup>

Keberadaan paranormal pada masyarakat pada saat ini dinilai sebagai sesuatu yang aneh ditengah kompleksitas teknologi yang ada pada saat ini sehingga, untuk mengetahui informasi tentang paranormal itu sendiri sejatinya hanya didapat dari orang-orang yang biasa mendatangi paranormal. Sebagaimana dinyatakan oleh Mas Ateng :

“saya ngerti tentang paranormal ini ataupun itu ya dari teman-teman sendiri kalau lagi cerita, ada yang bilang pak ini itu bisa buat pengasihian kalau yang ini spesialis susuk, macem-macemlah mbak. Kalau saya tanya langsung ke warga sekitar ya malu mbak jaman sekarang kok masih percaya ma gituan. Kan logikanya kalo kiai jaman dulu pake telepati nah kiai jaman sekarang pake telepon”<sup>42</sup>

Sependapat dengan mas Ateng Bunda kris mengatakan:

“kebanyakan orang-orang yang datang kesini itu memang dari teman-temannya yang sebelumnya juga kesini. Karena saya juga nggak pernah pasang iklan, dari mulut ke mulut itu bentuk promosi yang efektif, semisal kalau ada orang kesini dan kebetulan menunjukkan hasil pasti menyebar ke teman-temannya yang lain”<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Mbak Titin, aktor politik dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, *Wawancara*, 18 mei 2013

<sup>42</sup> Mas Ateng selaku Aktifis dari Partai Kebangkitan bangsa, *Wawancara*, 2 Juni 2013

<sup>43</sup> Bunda Kris, Paranormal, *Wawancara*, 26 Mei 2013

Tidak berbeda dengan masyarakat pada umumnya, aktor politik sebagai individu yang berkeinginan untuk mempengaruhi proses pembuatan keputusan dengan menggunakan institusi atau organisasi sebagai wadah juga mendatangi paranormal untuk dapat mewujudkan keinginannya dalam memperoleh pengaruh dalam pembuatan regulasi dalam organisasi tersebut. Guru supranatural atau paranormal dianggap sebagai orang yang mampu mewujudkan keinginannya sehingga para pelaku politik yang mendatangi akan meniru atau berbuat sepenuhnya terhadap apa yang diajarkan oleh guru supranatural mereka.

Dalam dunia politik peran ilmu supranatural sangat terlihat ketika para aktor atau pelaku politik sedang menghadapi kegiatan yang berbasis politik dan menyangkut hajat politik itu sendiri. Biasanya pelaku politik mendatangi atau meminta bantuan paranormal untuk melancarkan urusannya pada *hajat* politik seperti pada masa pilkada, pemilu, pilpres dan lainnya.<sup>44</sup> sebagaimana bunda Kris mengatakan:

“masyarakat pada umumnya memang kesini dengan segudang permasalahan yang mereka miliki dan berharap memperoleh penyelesaian dengan cara yang lebih cepat, tidak hanya masyarakat biasa saja yang datang kesini mbak namun para politisi baik dari level menengah sampai politisi biasa-biasa saja sering juga kesini, ada yang dari Tuban, ada yang dari Mojokerto, kebanyakan dari mereka meminta pendapat apa yang harus mereka lakukan dalam menghadapi lawan politiknya baik lawan dari luar partai ataupun dari satu partai. Nah, kalo yang satu partai itu biasanya mereka kesini minta susuk agar terlihat lebih berkharisma dari pada temannya bahkan ada yang meminta supaya temannya itu nggak bisa berkutik jika berhadapan dengannya, macem-macemlah pokoknya”<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup><http://politik.kompasiana.com/2012/09/18/>

<sup>45</sup> Mas Ateng selaku Aktifis dari Partai Kebangkitan bangsa, *Wawancara*, 2 Juni 2013

Supranatural menjadi sangat terkenal di kalangan para pelaku politik di Indonesia. karena secara tidak langsung fenomena adanya dunia supranatural adalah karena kultur budaya asli Indonesia itu sendiri yang sangat kental dengan nuansa atau unsur magis. Dan ini juga merupakan budaya yang tercipta dari sejak jaman nenek moyang dahulu. budaya yang masih tradisional ini masih saja dilakukan oleh para aktor politik menyangkut hajat politik mereka. Ini dilakukan untuk melancarkan niat- niat dan ambisi-ambisi untuk mencapai sebuah kemenangan dalam sebuah kedigdayaan atau sebuah kemenangan dalam suatu pemilihan hajat politik.

Budaya politik dan dunia supranatural memiliki keterkaitan yang kuat satu dengan yang lain, dimana budaya politik merupakan sistem kepercayaan serta nilai-nilai dan dunia supranatural sebagai pilihan dari tindakan politiknya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Albert Wijaya bahwa budaya politik adalah aspek-aspek politik dari sistem nilai yang terdiri dari ide-ide, pengetahuan, adat istiadat, tahayul dan mitos yang kesemuanya dikenal dan diakui oleh sebagian besar masyarakat.

## **2. Motif Aktor Politik Mendatangi Paranormal**

Mendatangi paranormal merupakan perilaku yang berhubungan dengan kepercayaan akan hal-hal yang mengandung rahasia dan tidak logis. Di Indonesia, perilaku mendatangi paranormal merupakan sesuatu yang dianggap biasa. Mulai dari rakyat kecil sampai pejabat, pengusaha sampai politisi juga seringkali

melakukan hal tersebut. Dengan tujuan untuk mencari jodoh, menang pemilu/pilkada, naik jabatan, bahkan sampai hal-hal yang berbau negatif seperti santet.

Tidak terkecuali dalam konteks politik, banyak politisi yang mendatangi paranormal untuk meminta pertolongan secara mistis. Sebagaimana pak haji mengatakan:

“yang datang kesini untuk meminta bantuan saya itu banyak sekali mbak, ada karyawan biasa, manajer bahkan politisi juga ada, yang diminta juga macam-macam ada yang pengen naik jabatan, mempertahankan jabatan bahkan ada yang minta aji pengasih, macam-macam kok mbak tergantung problem yang dihadapi oleh orang itu”<sup>46</sup>

Hal serupa juga dikatakan oleh Mbak Jum yang mengatakan:

“banyak juga yang kesini, ada pedagang yang tanya tentang kemajuan usahanya ke depan, ada mahasiswa dengan permasalahan asmara bahkan ada juga kok politisi yang kesini minta dilihatkan jika dia nyalon nanti bisa jadi apa nggaknya”<sup>47</sup>

Berdasarkan dari pernyataan di atas, banyak masyarakat Indonesia pada masa modern seperti ini yang masih saja menggunakan cara-cara tradisional untuk bisa keluar dari segala problematika yang dihadapi dengan menggunakan kemampuan paranormal sebagai salah satu jalan.

Geertz menyebutkan ada beberapa macam dukun atau paranormal seperti misalnya dukun bayi, dukun pijat, dukun yang menggunakan perewangan, atau paranormal ahli pada upacara panen, paranormal susuk. Sedangkan paranormal yang seringkali dimintai bantuan oleh para aktor politik biasanya paranormal yang

---

<sup>46</sup> Pak Haji, Paranormal berbasis ilmu putih, *Wawancara*, 22 Mei 2013

<sup>47</sup> Mbak jum, Paranormal, *Wawancara*, 23 Mei 2013

menggunakan hal-hal berbau mistis yang dipercaya mampu menyelesaikan hajatnya.

Para aktor politik mendatangi paranormal dengan maksud dan tujuan yang berbeda –beda ada yang ingin membuat lawannya tak berkutik, ada yang ingin terus melanggengkan kekuasaannya, ada yang karena masalah rumah tangga ada juga yang ingin jabatannya dalam partai meningkat. Sebagaimana Mas Ateng mengatakan:

“banyak dari teman-teman saya yang mendatangi dukun agar persoalannya dapat terselesaikan, ada yang mendatangi paranormal karena suaminya kecantol sama wanita lain, ada yang ingin terlihat berwibawa dengan cara susuk aura ada juga supaya kedudukannya bisa naik, kalau saya sendiri pernah juga mendatangi paranormal iseng sich awalnya tapi ternyata berhasil juga, bukan untuk tujuan politik tapi banyak juga kok teman-teman politisi yang datang ke paranormal untuk keberhasilan hajat politiknya, tergantunglah toh tidak semua politisi harus datang ke paranormal untuk menyelesaikan problem politisnya. Hanya saja kebanyakan memang begitu”<sup>48</sup>

Sependapat dengan Mas Ateng Bunda Kris juga mengatakan:

“banyak sekali warga disini yang datang kemari mulai dari remaja sampai orang yang sudah berumur dengan problematika sendiri-sendiri ada juga para politisi yang juga datang kemari. Saya tahu mereka politisi karena diawal pembicaraan pasti orang itu memperkenalkan diri serta memberitahukan maksud dan tujuannya datang kemari. Kalau orang partai itu biasanya yach minta pegangan agar tidak diganggu oleh teman-temannya gangguan dalam bentuk mistis juga. Ada juga yang minta supaya jabatannya dipartai meningkat. Kalau soal royalti yang saya dapatkan pada dasarnya saya nggak memasang target harus dikasih berapa tapi kalau hajat mereka terkabul, bahkan ada yang memberikan beberapa persen dari tanah yang didapatkan oleh salah satu lurah”<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Mas Ateng, aktifis PKB, *Wawancara*, 2 Juni 2013

<sup>49</sup> Bunda Kris, Paranormal, *Wawancara*, 26 Mei 2013

Mendatangi paranormal merupakan salah satu alternatif yang digunakan oleh masyarakat. Namun tidak semua permasalahan yang membelit mampu diurai oleh paranormal keberhasilan itu memang ada walaupun tidak sedikit yang mengalami jalan buntu, bahkan tidak berhasil. Sebagaimana Mbak Titin mengatakan:

“yang namanya usaha itu kadang berhasil ya kadang tidak mbak, kalau segala sesuatu bisa diselesaikan oleh paranormal maka semua itu menjadi tidak berarti. Contoh sederhananya begini, kalau semua orang sakit datang ke paranormal maka rumah sakit pasti sepi, kalau dalam politik ini misalnya dengan mendatangi paranormal bisa menang ya sudah semua pasti datang ke paranormal nggak ada itu yang namanya konsultan politik. Kan semuanya juga sudah ada yang mengatur”<sup>50</sup>

Demikian pula pak Haji juga mengatakan:

“kalo soal berhasil atau tidaknya mereka itu tergantung mbak, bukan kuasa saya sudah ada yang nentukan. Saya Cuma bisa membantu dan mengupayakan soal hasil akhir kembali lagi, tapi kalau banyak yang nggak berhasil pasti tempat saya ini sudah sepi nggak ada yang konsultasi lagi. Bagaimana bisa berhasil semua kalo kadang ada dua orang yang berbeda memiliki tujuan yang sama dan pada wilayah yang sama datang ke saya? Kan nggak mungkin juga. Misalnya mas A minta supaya bisa menang pada pilkades dan mas B juga demikian di kota yang sama pula, kan nggak bisa, lucu memang kalau kadang seperti itu saya Cuma bisa mengiyakan dan saya kasih bacaan do'a-do'a untuk kewibawaan”<sup>51</sup>

Pada dasarnya motif para aktor politik mendatangi Paranormal sebagai second opinion yakni untuk memperoleh solusi/keterangan terhadap problem persoalan yang dihadapi. Persoalan yang dihadapi oleh para aktor politik antara

---

<sup>50</sup> Mbak Titin, Aktor politik dari PDI-P, *Wawancara*, 18 Mei 2013

<sup>51</sup> Bapak Haji, Paranormal, *Wawancara*, 22 Mei 2013



lain tentang kekuasaan, jabatan serta problem pribadi dari aktor politik itu sendiri dengan ketidakjelasan terhadap keberhasilan yang didapat nantinya.

### **3. Fenomena Aktor Politik dalam Dunia Supranatural di Bubutan**

Dunia supranatural sebagai fenomena sosial bukanlah sesuatu yang asing dalam keseharian kehidupan bermasyarakat. Paranormal adalah orang yang dipercaya memiliki kekuatan dan daya magis, yang menggunakan kekuatannya secara diam-diam dan dengan cara yang amat rahasia, untuk keuntungan pribadi atau permintaan dari orang lain.

Sebagai fenomena politik, keberadaan paranormal di Indonesia sejalan dengan berkembangnya demokrasi pasca kemerdekaan. Paranormal menjanjikan keuntungan dan kemenangan pengguna jasanya di ranah politik. Walaupun tidak ada catatan secara akademis tentang fenomena paranormal dalam dunia politik di Indonesia mendapat tempat dalam perpolitikan di Indonesia.

Tidak berbeda dengan kebanyakan wilayah di Indonesia fenomena aktor politik mendatangi paranormal juga terjadi di daerah Bubutan, banyak aktor politik yang mendatangi paranormal dengan beragam tujuan politis, sebagaimana dinyatakan oleh Bunda Kris:

“yang datang kesini banyak sekali mbak, ada yang dari luar daerah. Tapi kebanyakan yang datang ya warga Bubutan sini, ada yang berasal dari kalangan pedagang, ada yang dari buruh pabrik, anak remaja-remaja, dan tidak jarang juga orang-orang partai itu. Ada orang partai yang dari luar

bubutan tapi ya kalo orang Bubutan disini juga banyak yang datang ke saya”<sup>52</sup>

Albert Wijaya menyatakan bahwa budaya politik adalah aspek-aspek politik dari sistem-sistem nilai yang terdiri dari ide-ide, pengetahuan, adat-istiadat, tahayul dan mitos yang kesemuanya dikenal dan diakui oleh sebagian besar masyarakat.<sup>53</sup> Sebagaimana masyarakat Bubutan pada umumnya, yang memiliki kebiasaan mendatangi makam Raden Ayu Pandan Sari di jalan Tidar untuk melakukan ritual atau kepercayaan setiap akan memiliki hajat baik hajat secara personal dari individu maupun hajat politik dari aktor politik.

Kepercayaan masyarakat Bubutan dalam mengunjungi makam yang dianggap keramat merupakan sebuah adat-istiadat yang dikenal serta diakui oleh masyarakat khususnya masyarakat Bubutan. Demikian pula aktor politik juga melakukan kunjungan ke makam Raden Ayu Pandan Sari untuk meminta restu terhadap hajat yang akan dilakukan oleh aktor politik tersebut. Hal ini mereka lakukan atas saran dari orang pintar (paranormal) yang telah mereka kunjungi. Selain diberikan beberapa amalan atau mantra, paranormal juga menganjurkan kepada para aktor politik untuk juga tidak lupa melakukan sowan ke makam Raden Ayu Pandan Sari. Sebagaimana mbak Titin mengatakan:

“kalo soal nyekar ke makam itu, tidak hanya karena saran yang berikan oleh sesepuh saja mbak, namun itu sudah bisa dibilang menjadi suatu hal yang biasa bagi masyarakat kita yang ada disini, tidak semata-mata karena tujuan politis saja. Warga disini sering sekali mendatangi makam Raden Ayu Pandan Sari bahkan ada acara tahunan yang dikhususkan oleh masyarakat

---

<sup>52</sup> Bunda Kris, Paranormal, *Wawancara*, Bubutan, 26 Mei 2013.

<sup>53</sup> Albert Wijaya, *Budaya Politik dan pembangunan Ekonomi*,....., 3.

Bubutan do'a bersama setiap satu tahun sekali. Ya bisa dibilang semacam Haul lah kalo masyarakat kita menyebutnya”

Almond dan verba melihat bahwa dalam pandangan tentang objek politik, terdapat tiga komponen yakni komponen kognitif, afektif dan evaluatif. Dengan menggunakan tiga komponen tersebut kita dapat mengukur bagaimana sikap individu atau masyarakat terhadap sistem politik. Pada umumnya terdapat empat variabel dalam sistem politik yakni: (1) kekuasaan sebagai cara untuk mencapai hal yang diinginkan, (2) kepentingan tujuan-tujuan yang dikejar oleh pelaku politik, (3) kebijaksanaan hasil dari interaksi antara kekuasaan dan kepentingan biasanya dalam bentuk perundang-undangan, (4) budaya politik orientasi subjek dari individu terhadap sistem politik.<sup>54</sup>

Sebagaimana tradisi dari masyarakat Bubutan yang masih memegang teguh adat istiadat, demikian pula hal tersebut juga dilakukan oleh aktor politik dalam memenuhi variabel dari sistem politik. Dimana dalam memperoleh kekuasaan dan melaksanakan kepentingan tujuan-tujuan yang dilakukan oleh kelompok politik dengan mendatangi paranormal. Mendatangi paranormal dipercaya oleh aktor politik sebagai salah satu cara alternatif untuk berada pada tampuk kekuasaan serta dalam mencapai tujuan-tujuan dari para aktor politik.

“Mendatangi paranormal bagi kami merupakan bagian dari ikhtiar yang kami lakukan atas pemecahan persoalan yang dihadapi, sedikit-banyak paranormal memang mampu memberikan solusi dari persoalan yang kami hadapi, karena bisa menjangkau hal-hal diluar kendali saya, maka paranormal mampu membantu kepentingan-kepentingan saya, baik itu kepentingan yang bersifat pribadi maupun kepentingan yang bertujuan untuk memperoleh kekuasaan, paranormal mampu

---

<sup>54</sup> Miriam Budiardjo, *Dasar-dasar Ilmu Politik*,....., 49.

membantu saya untuk mewujudkan keinginan saya diantaranya mengalahkan lawan saya atau membuat lawan saya tak berkutik ketika ada saya”<sup>55</sup>

“kedatangan orang-orang kesini memiliki tujuan masing-masing, mulai dari pedagang yang minta penglaris, buruh yang minta agar tidak diperlakukan semena-mena dengan rekan kerjanya, politisi yang menginginkan kekuasaan bahkan anak ABG datang kemari agar tidak ditinggalkan pacarnya juga ada mbak, memang kelihatannya susah dipercaya tapi memang kejadian itu ada”<sup>56</sup>

Paranormal yang dipercayai oleh masyarakat memiliki kekuatan supranatural diyakini oleh sebagian masyarakat mampu membantu dan menolong orang yang mengalami kesulitan tak terkecuali aktor politik sebagai perantara untuk memenuhi segala kebutuhan yang hendak dicapai seperti memperoleh jabatan atau kekuasaan, pemikat serta kekebalan yang diinginkan dalam kehidupan untuk menjadi orang yang digdaya dan sempurna.

Demi melanggengkan atau mencapai apa yang diharapkan, para aktor politik yang mendatangi paranormal senantiasa memenuhi syarat dan segala hal yang diberikan oleh paranormal sebagai salah satu jalan untuk suksesnya hajat para aktor politik. Paranormal senantiasa memberikan pegangan pada seseorang yang mendatangi untuk mendapatkan pertolongannya dengan memberikan mantra atau amalan-amalan yang harus dilakukan oleh aktor politik yang mendatangi. Amalan-amalan itu bisa berupa do’a-do’a yang terdapat dalam penggalan-penggalan ayat suci al-qur’an maupun berupa jimat.

“Pulang dari tempat paranormal pasti tidak dengan tangan kosong, paranormal biasanya memberikan kami semacam pegangan yang beraneka ragam, biasanya tergantung dari permintaan dari orang yang mendatangi dan tergantung dari paranormal yang didatangi, ada paranormal yang memberikan semacam bungkus disuruh menaruh di tempat-tempat

---

<sup>55</sup> Ateng, Aktor Politik, *Wawancara*, Bubutan, 2 juni 2013.

<sup>56</sup> Jum, Paranormal, *Wawancara*, Bubutan, 23 Mei 2013

tertentu, ada juga yang ngasih do'a-do'a yang biasanya dibaca pada saat-saat tertentu pula do'a-do'a itu antara lain membaca shalawat nabi Surat Al-fatihah”<sup>57</sup>

“memang kebanyakan orang yang datang kemari tidak pulang dengan tangan kosong, banyak dari mereka yang saya beri semacam syarat, tergantung dari problem yang dihadapi oleh masing-masing, ada yang saya suruh tabur garam di area sekitar rumahnya, ada yang saya beri bungkusan, ada yang Cuma saya beri do'a untuk dibaca pada saat-saat tertentu misalnya ada yang saya suruh baca shalawat Nabi (*Allahumma Shalli 'alaa sayyidina Muhammad wa' alaa ali sayyidina Muhammad*) Nah ini dibaca sebanyak tujuh kali setelah itu Air saya suruh minum sebagian dan sebagiannya lagi untuk cuci muka ini fungsinya untuk lebih menenangkan saja yach semacam sugesti lah mbak, dan kalau mau tidur saya suruh baca Al-fatihah yang berguna untuk perisai diri orang tersebut, itu untuk dirinya sendiri disamping itu juga saya bantu dari luar mbak. tentu saja ada yang menggunakannya dan ada yang tidak, dan tidak jarang pula orang-orang iseng yang datang Cuma buat ngetes”<sup>58</sup>

Sebagaimana Malinowski mengatakan bahwa magi merupakan keasaan di mana seseorang mempergunakan penyihir untuk memenuhi maksud-maksud pribadi pribadi tertentu, seperti misalnya kematian musuh, realisasi cinta dari laki-laki atau wanita-wanita yang diinginkan, tercapainya kemakmuran atau kemenangan. Magi bertujuan untuk mencapai hubungan dengan daya-daya alam yang pada hakikatnya bersifat manipulatif, yakni mau mengontrol daya-daya alam tersebut untuk kepentingan pribadi.<sup>59</sup>

Berdasarkan uraian di atas, fenomena aktor politik dalam dunia supranatural di Bubutan memang terjadi, banyak diantara aktor politik mengunjungi paranormal dengan maksud dan tujuan tertentu, banyak yang mendatangi paranormal untuk memperoleh jabatan-jabatan tertentu, ada yang ingin agar lawan

---

<sup>57</sup> Bapak Ari, Aktor Politik, *Wawancara*, Bubutan, 28 Mei 2013

<sup>58</sup> Siti, Paranormal, *Wawancara*, Bubutan, 26 Mei 2013

<sup>59</sup> Mariasusai Dhavamony, *Fenomenology Agama.....*, 47-48.

politiknya menjadi tidak berdaya, ada yang berkeinginan untuk melancarkan urusan baik urusan internal partai maupun eksternal partai.

Sebagaimana asumsi dari Malinowski dalam teori Fungsionalisme kebudayaan yang mengatakan, bahwa semua unsur kebudayaan bermanfaat bagi masyarakat di mana unsur terdapat. Dengan kata lain, pandangan fungsionalisme terhadap kebudayaan mempertahankan bahwa setiap pola kelakuan yang sudah menjadi kebiasaan, setiap kepercayaan dan sikap yang merupakan bagian dari kebudayaan dalam suatu masyarakat memenuhi beberapa fungsi mendasar dari suatu unsur kebudayaan.

Pandangan Malinowski mengenai fungsi dari suatu unsur budaya adalah kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan dasar atau beberapa kebutuhan yang timbul dari kebutuhan dasar yaitu kebutuhan sekunder dari para warga pada suatu masyarakat. Kebutuhan dasar adalah seperti makanan, reproduksi, kenyamanan (*Body Comfort*), keamanan (*safety*) rekreasi (*relaxation*), pergerakan (*movement*) dan pertumbuhan (*growth*). Dalam kebutuhan dasar yang nantinya akan memunculkan kebutuhan jenis kedua (*derivedneeds*), kebutuhan sekunder yang harus juga dipenuhi oleh kebudayaan.<sup>60</sup> Ada tiga tingkatan oleh Malinowski yang harus terekayasa dalam kebudayaan yakni;

- a. Kebudayaan harus memenuhi kebutuhan biologis, seperti kebutuhan akan pangan dan prokreasi

---

<sup>60</sup>T.O. Ihroni, *Pokok-pokok Antropologi Budaya*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), 59-60.

- b. . Kebudayaan harus memenuhi kebutuhan instrumental seperti kebutuhan akan hukum dan pendidikan
- c. Kebudayaan harus memenuhi kebutuhan integratif, seperti agama dan kesenian.

Aktor politik mendatangi paranormal karena aktor politik memandang bahwa paranormal merupakan seseorang yang dianggap sebagai perantara dalam pemenuhan kebutuhan dasar individu, di mana kebutuhan dasar dari aktor politik yakni memperoleh kenyamanan dan keamanan, sehingga mendatangi paranormal merupakan suatu fungsi dari unsur budaya. Sebagaimana tingkatan yang harus terekayasa dalam kebudayaan yakni kebudayaan harus memenuhi kebutuhan biologis seperti kebutuhan akan pangan dan prokreasi. Kebutuhan akan pangan pada dasarnya merupakan kebutuhan pokok, tetapi kemudian tidak serta-merta dipenuhi secara sembarangan. Kondisi pemenuhan kebutuhan tidak terlepas dari dinamika perubahan kearah konstruksi nilai yang disepakati bersama dalam suatu masyarakat dan dampak dari nilai tersebut akhirnya membentuk tindakan-tindakan yang terlembagakan. Dan kemudian dibentuk suatu lembaga untuk mengontrol tindakan-tindakan yang dilakukan.

Lembaga inilah yang kemudian menjadi awal dari aktor politik untuk memperoleh kekuasaan dalam proses pemenuhan kebutuhan akan kepuasan individu. Sehingga mendatangi paranormal untuk mendapatkan pertolongan merupakan bagian dari kebudayaan yang terus ada sampai pada saat ini.

Meski nampak diterima oleh masyarakat, para aktor politik dalam dunia supranatural menutup rapat informasi bahwa mereka menggunakan jasa paranormal. Alasan menyembunyikan peran paranormal ini lebih kepada menjaga persepsi publik dan citra bahwa aktor politik akan di cap syirik, tidak percaya diri, dan dikendalikan oleh sesuatu yang irasional.